

## **Analisa Teknikal Pergerakan Harga Saham untuk Menentukan Keputusan Investasi yang Terdaftar di BEI (Studi pada Sektor Tambang)**

**Anita Nur Choiriyah<sup>1\*</sup>, Anik Malika<sup>2</sup>, Siti Aminah Anwar<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup> Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Malang

\*Email Korespondensi: anitanurchoiriyah12@gmail.com

### **ABSTRACT**

*The act of placing assets in the form of assets or funds in something that is anticipated to produce income or increase in value in the future is known as investment. Investors can invest in stocks using a long-term strategy to get profits, but there are other ways that can be used to develop funds from stock investment, namely stock trading (trading). This study aims to find out when the momentum is right to buy or sell shares in the mining sub-sector. This type of research uses descriptive qualitative, with a total of thirteen samples, this study uses four indicators, namely candlesticks, Moving Average, Relative Strange Index, and Fibonacci Retracement. The data used in secondary data research where the data is obtained from IDX. The results of this study resulted in seven investment recommendations for mining sector stocks that can be purchased in the 2019-2022 period. The author recommends choosing one of the thirteen samples, namely the MDKA company, because the movement of these shares is more stable, and each year has a very large profit.*

**Keywords:** *Stock investment, investment decision, technical analysis, candlestick, moving average, relative strange index, fibonacci retracement, and stock recommendations*

### **PENDAHULUAN**

#### **Latar Belakang**

Tindakan menempatkan aset berupa aset atau dana pada sesuatu yang diantisipasi untuk menghasilkan pendapatan atau peningkatan nilai di masa depan dikenal dengan investasi.

Saat ini banyak sekali pilihan investasi salah satunya adalah investasi saham. Menurut Hermuningsih (2016) saham merupakan industri yang menarik namun berisiko tinggi. Dengan menggunakan strategi jangka panjang, investor dapat memperoleh keuntungan dari investasi saham, namun juga dapat menggunakan dana dari investasi saham dalam perdagangan saham (trading). Investor dan manajer investasi selalu dihadapkan pada keputusan apakah akan membeli atau menjual saham selama perdagangan saham. Investor akan menderita kerugian yang signifikan untuk setiap keputusan yang salah yang mereka buat terkait investasi. Oleh karena itu, sebelum mengambil keputusan investasi apa pun, perlu dilakukan analisis yang akurat dan dapat dipercaya.

Dengan hanya membeli sekuritas dengan harga murah dan menjualnya kembali dengan harga mahal, investor dapat dengan mudah memaksimalkan keuntungan di pasar modal. Persoalannya tidak lagi lugas karena sangat sulit untuk memastikan momentum harga murah atau mahal karena kaitannya dengan sesuatu yang akan terjadi di masa depan. Seseorang hanya dapat memprediksi memperkirakan atau meramal menggunakan berbagai macam cara, alat dan metode yaitu metode analisis fundamental dan analisis teknikal.

Analisis Fundamental merupakan pendekatan analisis harga saham yang berfokus pada kinerja perusahaan yang menerbitkan saham dan analisis ekonomi yang akan mempengaruhi masa depan perusahaan, menurut Sutrisno (2017). Ada pendekatan dasar untuk menganalisis dan memilih saham. Perkembangan perusahaan, neraca dan laporan laba rugi, proyeksi bisnis, serta rencana kerja sama dan ekspansi semuanya memberikan wawasan tentang kinerja perusahaan. Secara umum, kenaikan harga saham merupakan pertanda bahwa kinerja perusahaan semakin baik.

Menurut Tandelilin (2017) analisis teknikal adalah metode yang menggunakan data pasar historis seperti informasi harga dan volume untuk memprediksi arah pergerakan harga saham dan indikator pasar saham lainnya. Penganut analisis teknis berpendapat bahwa harga benar-benar mengikuti tren tertentu dan akan terus demikian. Pemeriksaan khusus juga dicirikan sebagai pemeriksaan sekuritas atau pasar secara umum dalam terang pasar organik.

Sektor tambang di tahun 2022 ini cukup banyak yang mengalami kenaikan seiring dengan pemulihan perekonomian dalam negeri akibat pandemi Covid-19. Saham pertambangan sangat menarik untuk dijadikan investasi masa depan karena dinilai masih mampu memberikan kontribusi melalui peningkatan potensi pendapatan. Alhasil, harga saham tidak akan jatuh terlalu jauh di tengah indeks yang sedang tren turun. Kedepannya bisa dilihat bahwa sektor tambang ini masih cukup baik karena bisnis ini naik setiap tahunnya.

Berdasarkan latar belakang yang telah disampaikan di atas, maka penelitian ini mengambil judul “Analisa Teknikal Pergerakan Harga Saham untuk Menentukan Keputusan Investasi yang Terdaftar di BEI (Studi pada Sektor Tambang)”

### **Rumusan Masalah**

Bagaimana analisa teknikal pergerakan harga saham menentukan untuk keputusan investasi?

### **Tujuan Penelitian**

Untuk mengetahui analisa teknikal pergerakan harga saham menentukan keputusan investasi.

### **Manfaat Penelitian**

#### 1. Manfaat Teoritis

##### a) Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil temuan ini bisa memberikan tambahan informasi sekaligus menambah wawasan dalam menelaah suatu perkembangan saham dan pilihan-pilihan sehingga menjadi suatu tatanan bagi para ilmuwan masa depan untuk memasuki dunia pekerjaan.

##### b) Untuk Bidang Ilmu

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sumber referensi dalam mengembangkan ilmu akuntansi yang berkaitan dengan mata kuliah Pasar Uang Pasar Modal (PUPM) dan Akuntansi.

#### 2. Manfaat Praktis

##### a) Bagi Perusahaan

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi tolak ukur perusahaan untuk pengambilan keputusan pada pergerakan harga saham perusahaan sektor tambang

##### b) Bagi Investor

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu investor sebagai sumber informasi dalam mengambil keputusan berinvestasi.

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### **Pengertian Pasar Modal**

Pasar modal memainkan peran penting dalam perekonomian suatu negara. Pasar memiliki tujuan ekonomi karena menyediakan fasilitas atau sarana yang mempertemukan investor dengan kelebihan dana dan emiten yang membutuhkan dana. Pasar modal memberikan kemungkinan dan kesempatan kepada pemilik dana untuk memperoleh pengembalian berdasarkan karakteristik investasi yang dipilih, yaitu fungsi keuangan. Bisnis dapat menggunakan dana pasar modal untuk berbagai tujuan, termasuk ekspansi, modal kerja, dan pengembangan bisnis. Dengan demikian, masyarakat dapat mengalokasikan dananya sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik manfaat dan risiko dari masing-masing instrumen (Martalen, & Malinda, M. (2019).

### **Pengertian Investasi**

Komitmen terhadap sejumlah dana atau sumber daya lain yang saat ini sedang digunakan dengan tujuan memperoleh keuntungan di masa depan dikenal sebagai investasi.

Investasi secara keseluruhan dapat dipecah menjadi dua kategori: investasi dalam bentuk aset riil dan investasi dalam bentuk aset fisik berwujud seperti emas, tanah, mobil, gedung, dan sebagainya. surat berharga yang menyatakan kepemilikan atas kekayaan riil yang dimiliki oleh suatu lembaga atau perusahaan seperti obligasi, pasar uang, reksa dana dan saham merupakan investasi dalam bentuk aset keuangan.

### **Pengertian Saham**

Saham dapat menunjukkan kepemilikan saham seseorang atau pihak (badan usaha) dalam suatu perusahaan atau Perseroan Terbatas (PT). Pihak tersebut memperoleh akses ke aset dan pendapatan perusahaan sebagai hasil dari penyertaan modal ini, serta hak untuk menghadiri Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Investor yang sudah memiliki saham di suatu perusahaan akan menerima pengembalian atas kepemilikannya jika mereka membeli saham. Di pasar modal, saham dapat diperdagangkan berdasarkan perubahan harga saham setiap hari.

### **Analisa Fundamental**

Analisis Fundamental merupakan pendekatan analisis harga saham yang berfokus pada kinerja perusahaan yang menerbitkan saham dan analisis ekonomi yang akan mempengaruhi masa depan perusahaan, menurut Sutrisno (2017). Ada pendekatan dasar untuk menganalisis dan memilih saham. Perkembangan perusahaan, neraca dan laporan laba rugi, proyeksi bisnis, serta rencana kerja sama dan ekspansi semuanya memberikan wawasan tentang kinerja perusahaan. Secara umum, kenaikan harga saham akan terjadi ketika kinerja perusahaan membaik.

### **Analisa Teknikal**

Berdasarkan data pasar historis seperti informasi harga dan volume, analisis teknikal adalah metode untuk memprediksi arah pergerakan harga saham dan indikator pasar saham lainnya. Penganut analisis teknis berpendapat bahwa harga benar-benar mengikuti tren tertentu dan akan terus demikian. Studi tentang sekuritas atau pasar secara keseluruhan berdasarkan penawaran dan permintaan adalah definisi lain dari analisis teknis Tandelillin (2017)

### **Candlestick**

*Candlestick* adalah jenis indikator lilin yang menunjukkan pergerakan harga selama periode waktu yang telah ditentukan, atau kerangka waktu, seperti yang biasa disebut oleh para pedagang. Informasi data harga terdapat di dalam *candlestick* dari pembukaan (atau pembukaan) hingga penutupan (atau penutupan). Tren adalah pergerakan kandil yang menunjukkan arah pergerakan harga pasar.

### **Moving Average**

Salah satu indikator yang paling banyak digunakan adalah *Moving Average* (MA), dan mudah digunakan. *Moving Average* adalah nilai rata-rata dari rangkaian data bergerak, seperti *open*, *high*, *low*, *close*, *volume*, atau indikator lainnya. MA menampilkan rangkaian data untuk memudahkan menentukan tren harga ke depan. Membandingkan hubungan antara MA dan harga indeks saham merupakan pendekatan umum dalam MA. Harga cenderung naik ketika garis harga memotong MA dari bawah, dan sebaliknya.

### **Relative Strength Index**

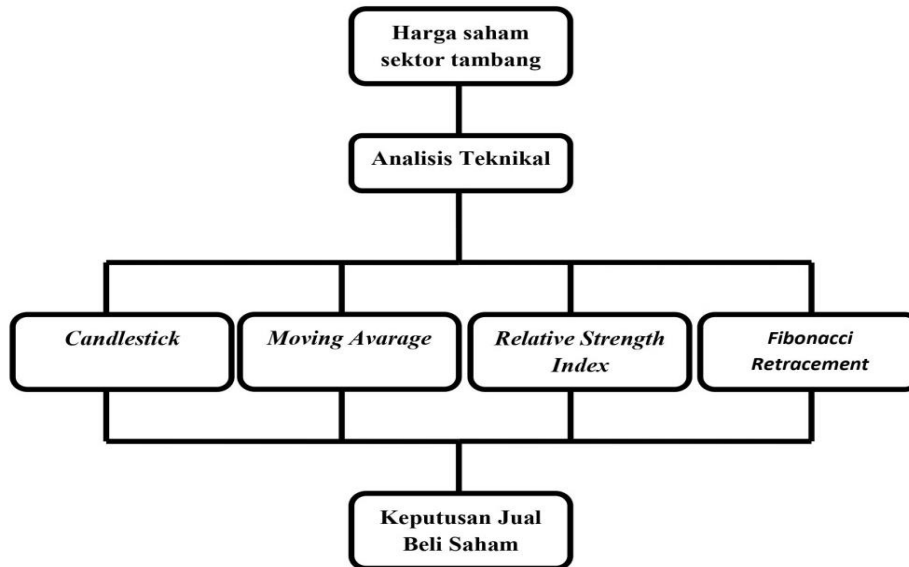
Menurut Martin (2014), indikator yang dikenal sebagai RSI juga dikenal sebagai *Relative Strength Index* biasanya digunakan untuk mengidentifikasi kondisi *oversold* dan *overbought*. Fungsi khusus RSI adalah untuk mengukur kecepatan perubahan harga. Dalam skenario ini, diasumsikan bahwa pergerakan harga bersifat elastis, atau dapat bergerak pada jarak yang telah ditentukan dari harga saat ini sebelum berbalik arah.

### **Fibonacci Retracement**

Pada diagram perkembangan nilai suatu barang, misalnya saham misalnya, perubahan biaya, baik secara keseluruhan, diterima mengikuti desain Fibonacci. Kenaikan atau penurunan biaya akan dikendalikan di dalam sejauh mungkin sesuai proporsi yang cemerlang, yaitu:

0,236, 0,382, 0,500, 0,618, 0,786. Angka-angka ini dikenal sebagai Tingkat *Retracement* Nilai Fibonacci. Dalam periode yang memberikan perkembangan paling tinggi dan paling murah, jarak antara biaya terbesar dan biaya paling rendah dapat dipisahkan menjadi 5 bagian, khususnya wilayah 1 mulai dari biaya paling rendah (100 persen) sampai dengan 61,8% dari jarak antara biaya yang paling minimal dan biaya yang paling besar, wilayah 2 antara 61,8% seperti yang ditunjukkan oleh Level *Retracement* Nilai Fibonacci. Garis-garis ini adalah garis pendukung dan oposisi sehingga setiap kali biaya bergerak di dekat garis-garis ini muncul penghalang sehingga biaya akan ditekan dan dapat beralih arah. Jika garis ini dilampaui, harga akan tertahan di garis Fibonacci berikutnya.

### Kerangka Konseptual



### METODE PENELITIAN

#### Jenis, Waktu dan Lokasi Penelitian

Temuan ini peneliti memakai metode kualitatif, khususnya data yang disajikan secara verbal bukan numerik. Penelitian ini berlokasi pada perusahaan sektor tambang yang dapat di akses pada situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Disisi lain itu juga peneliti ini menganalisis perusahaan tambang dengan menggunakan perangkat resmi OJK yaitu dengan menggunakan [www.tradingview.com](http://www.tradingview.com). Waktu penelitian yang digunakan oleh peneliti untuk penelitian ini dilaksanakan pada periode 2019-2022.

#### Populasi dan Sampel

Populasi temuan ini adalah perusahaan saham terkait pertambangan yang akan tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) antara tahun 2019 dan 2022. Karena tidak semua sampel memenuhi kriteria fenomena yang diteliti, maka penelitian ini menggunakan strategi purposive sampling.

Daftar saham sektor tambang periode 2022

NO	Sub Sektor Pertambangan	Kode Saham	Nama Emiten
1	Coal Production	ADRO	PT Adaro Energy Indonesia Tbk.
		ITMG	PT Indo Tambangraya Megah Tbk.
2	Oil & Gas Production & Refinery	MEDC	PT Medco Energi International Tbk.
		BIPI	PT Astrido Nusantara Infrastruktur Tbk. d.h PT Benakat Integra Tbk. d.h PT Benakat Petroleum Energy Tbk. d.h PT Macau Oil Engineering and Technology Tbk.
3	Gold	MDKA	PT Merdeka Copper Gold Tbk.
		PSAB	PT J Resources Asia Pasifik Tbk.
4	Iron & Steel	GGRP	PT Gunung Raja Paksi Tbk.
		LMSH	PT Lionmesh Prima Tbk.
5	Diversified Metals & Minerals	ANTM	PT Aneka Tambang Tbk.
		DKFT	PT Central Omega Resources Tbk.
6	Cooper	TBMS	PT Tembaga Mulia Semanan Tbk.
7	Aluminium	ALKA	PT Alakasa Industrindo Tbk.
		ALMI	PT Alumindo Light Metal Industry Tbk.

### Sumber Data

Sumber data yang digunakan penelitian ini menggunakan sumber data sekunder. Mencermati perubahan harga saham perusahaan pertambangan individual yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia (BEI) menghasilkan informasi tersebut. Perangkat lunak digunakan untuk melakukan pengamatan ini (perangkat lunak) [www.tradingview.com](http://www.tradingview.com) dan [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

### Metode Pengumpulan Data

Studi pustaka adalah suatu metode pengumpulan data yang menitikberatkan pada pencarian data dan informasi dalam dokumen tertulis, gambar, foto, dan dokumen elektronik yang dapat membantu penulis dalam menulis. Selain itu, temuan penelitian akan lebih dipercaya jika didukung oleh tulisan yang ada di bidang akademik dan artistik atau dengan foto (Sugiyono,2016).

### Metode Analisis Data

Pada temuan ini, teknik analisis data yang dipakai diantaranya:

#### 1. Input Data

Memasukkan data merupakan langkah awal dalam teknik analisis data. Grafik yang menggambarkan pergerakan saham sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2019 hingga tahun 2022 merupakan input datanya. Contoh pergerakan harga saham meliputi pergerakan harga selama periode 2019-2022. Proses input data dilakukan dengan bantuan perangkat lunak (software) [tradingview.com](http://tradingview.com).

#### 2. Penggunaan Grafik *Candlestick*

Grafik pergerakan harga saham berfungsi sebagai input data. Grafik candlestick digunakan untuk grafik analisis. Grafik *candlestick* dipilih karena menyediakan lebih banyak informasi daripada jenis grafik lainnya. Pola pergerakan saham harian dapat dilihat pada grafik *candlestick*, yang juga dapat mengidentifikasi *support* dan *resistance* selama periode 2019-2022.

### 3. Penggunaan *Moving Average*

Memanfaatkan indikator rata-rata bergerak adalah langkah selanjutnya setelah grafik *candlestick* untuk setiap saham ditampilkan. *Moving Average* ini menggunakan MA 100 dan MA 200 dan analisa menggunakan indikator ini bisa dikatakan valid atau memenuhi jika terjadi persilangan dimana MA 100 berada diatas MA 200, dengan MA 100 berada di atas MA 200 menunjukkan tren harga saham sedang melakukan kenaikan harga. Analisa ini pertama kali ditemukan oleh Joseph E. Granville.

### 4. Penggunaan *Relative Strength Index (RSI)*

Tujuan penggunaan *Relative Strength Index* pada titik ini adalah untuk mengidentifikasi momen jual beli. Selain itu, indikator ini menjelaskan kapan saham *overbought* atau *oversold*. Penggunaan Indikator RSI dapat dikatakan valid atau memenuhi kriteria indikator analisa ini jika garis rata-rata RSI berada di area *Overshold*. Analisa penggunaan indikator RSI pertama kali ditemukan oleh J. Welles Wilder

### 5. Penggunaan *Fibonacci Retracement*

Selanjutnya menurut Leonardo Pisano Fibonacci penggunaan Fibonacci digunakan untuk mengidentifikasi rentang pergerakan dan arah pembalikan harga terhadap tren pergerakan sebelumnya. Indikator ini mempunyai area *golden ratio* yaitu 0,382, 0,500, 0,618. Analisa menggunakan indikator *Fiboaci Retracement* dapat dikatakan valid atau memenuhi kriteria jika sebuah harga saham melakukan pemantulan harga pada area *golden ratio Fibonacci Retracement* yaitu 0.382, 0.500, 0.618.

### 6. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu analisa. Suatu analisa dinyatakan valid jika semua indikator pendukung yang digunakan dalam skripsi ini memenuhi syarat yang telah ditentukan. Pengujian validitas dilakukan dengan mengkorelasikan setiap indikator-indikator yang digunakan untuk analisa teknikal. Dalam metode penelitian disebutkan analisis teknikal ini menggunakan tiga indikator, yaitu *Moving Average (MA)*, *Fibonacci Retracement* dan *Relative Strange Indeks (RSI)*.

Sebuah analisa dapat dikatakan valid jika ketiga indikator tersebut memberikan informasi yang sama yaitu kenaikan sebuah harga dan sebaliknya jika dari ketiga indikator ada salah satu indikator yang tidak mendukung atau tidak memberikan informasi kenaikan harga sebuah saham, maka analisa tersebut dapat dikatakan tidak valid.

Pengambilan keputusan membeli sebuah saham diambil jika faktor pendukung hasil uji validitas memenuhi syarat yaitu adanya informasi kenaikan harga saham yang kuat dari indikator *Moving Average (MA)*, *Fibonacci Retracement*, dan *Relative Strange Indeks (RSI)*.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Gambaran Umum dan Objek Penelitian

#### 1. PT Adaro Energy Indonesia Tbk.

Salah satu perusahaan yang bekerja sebagai produsen batubara terbesar kedua dan keempat di Indonesia adalah Adaro Energy. Perusahaan memasok batubara termal ke pasar global dan mengoperasikan tambang batubara tunggal terbesar di Indonesia. Perusahaan tersebut masih berstatus PT Padang Karunia, sebuah perseroan terbatas, ketika didirikan pada tahun 2004. Pada tanggal 18 April 2008 perusahaan ini mengganti nama menjadi PT Adaro Energy Tbk dalam persiapan untuk go public. Visi yang ditetapkan bagi perusahaan ini adalah menjadi perusahaan yang terbesar dan paling



efisien dalam hal penambangan batu bara serta terintegritas sebagai perusahaan energi di Asia Tenggara. Adaro Energy dan anak perusahaannya saat ini bergerak dalam bidang pertambangan dan perdagangan batu bara, infrastruktur logistik batu bara serta jasa kontraktor pertambangan. Setiap anak perusahaan yang beroperasi diposisikan sebagai pusat laba yang mandiri dan terintegritas. Hal ini sebagai upaya agar Adaro Energy memiliki produksi batu bara yang kompetitif yang dapat diandalkan serta menghasilkan rantai pasokan batu bara dengan nilai optimal bagi pemegang saham.

2. PT Indo Tambangraya Megah Tbk.  
PT Indo Tambangraya Megah Tbk (ITMG) didirikan tanggal 02 September 1987 dan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 1988. Kantor pusat ITMG berlokasi di Pondok Indah Office Tower III, Lantai 3, Jln. Sultan Iskandar Muda, Pondok Indah Kav. V-TA, Jakarta Selatan 12310. Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan ITMG adalah bidang pertambangan dengan melakukan investasi pada anak usaha dan jasa pemasaran untuk pihak-pihak berelasi. Anak usaha yang dimilikinya bergerak dalam industri pertambangan batubara. Induk pengendali utama ITMG adalah Banpu Public Company Limited, sebuah perusahaan yang didirikan di Kerajaan Thailand. Pada tanggal 07 Desember 2007, ITMG memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham (IPO) ITMG kepada masyarakat sebanyak 225.985.000 dengan nilai nominal Rp500,- per saham dengan harga penawaran Rp14.000,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 18 Desember 2007.
3. PT Medco Energi International Tbk.  
PT Medco Energi Internasional Tbk, kadang dikenal sebagai MedcoEnergi adalah perusahaan publik di Indonesia yang bergerak dalam bidang energi terintegrasi. Perusahaan ini bermula dari sebuah perusahaan kontraktor pertikelir di bidang jasa pengeboran minyak dan gas bumi di daratan (onshore drilling), Meta Epsi Pribumi Drilling Co, yang didirikan Arifin Panigoro pada tanggal 9 Juni 1980.
4. PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk.  
Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk (BIPI) didirikan dengan nama PT Macau Oil Engineering and Technology tanggal 19 April 2007 dan mulai beroperasi pada tahun 2007.  
BIPI beberapa kali melakukan perubahan nama, antara lain:  
PT Macau Oil Engineering and Technology, per 19 April 2007  
Benakat Petroleum Energy Tbk, per 30 September 2009  
Benakat Integra Tbk, per 24 Oktober 2013  
Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk, per 15 Oktober 2018  
Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk (27-Mei-2022), yaitu: PT Indotambang Perkasa (pengendali) (27,58%), Sinarmas Multiartha Tbk (SMMA) (5,70%) dan KPD Simas Equity Fund 2 (5,02%). Pemegang saham mayoritas Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk adalah PT Indotambang Perkasa dan pihak pengendali utama adalah Konsorsium Halim Jusuf.
5. PT Merdeka Copper Gold Tbk.  
Merdeka Copper Gold Tbk (MDKA) didirikan tanggal 05 September 2012 dengan nama PT Merdeka Serasi Jaya dan mulai beroperasi secara komersil pada tahun 2018. Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham Merdeka Copper Gold Tbk (31-Mar-2022), yaitu: Saratoga Investama Sedaya Tbk. (SRTG) (18,293%), PT Mitra Daya Mustika (12,874%), Garibaldi Thohir (8,778%) dan PT Suwarna Arta Mandiri (6,054%). Pengendali Merdeka Copper Gold Tbk secara bersama-sama adalah PT Provident Capital Indonesia dan Saratoga Investama Sedaya Tbk. (SRTG).
6. PT J Resources Asia Pasifik Tbk.

J Resources Asia Pasifik Tbk (dahulu Pelita Sejahtera Abadi Tbk) (PSAB) didirikan tanggal 14 Januari 2002 dan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tanggal 01 Mei 2002. Induk usaha dari J Resources Asia Pasifik Tbk adalah J Resources Mining Limited (persentase kepemilikan sebesar 92,50%), sedangkan induk usaha terakhir dari PSAB adalah J & Partners LP, berkedudukan di Hong Kong.

7. PT Gunung Raja Paksi Tbk.

Gunung Raja Paksi Tbk (GGRP) didirikan pada tanggal 20 Agustus 1990 dengan nama PT Gunung Naga Mas dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2000. Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham Gunung Raja Paksi Tbk, yaitu: Limiwaty Lie (19,37%), Kamaruddin (17,09%), Dr. Chairuddin (16,71%), PT Gunung Garuda (13,89%), Margaret Leroy Lie (7,60%), Fihahati Taniwan (7,60%), Suliana Taniwan (7,60%).

8. PT Lionmesh Prima Tbk.

Lionmesh Prima Tbk (LMSH) didirikan tanggal 14 Desember 1982 dengan nama PT Lion Weldmesh Prima dan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 1984. Untuk pabrik yang berlokasi di Desa Siring, Sidoarjo, Lionmesh telah mengadakan perjanjian perikatan jual beli dengan Badan Penanggulangan Lumpur Sidoarjo dan telah menandatangani dokumen pelunasannya. Pada tanggal 31 Agustus 2012, LMSH telah menerima pelunasan atas ganti rugi. Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham Lionmesh Prima Tbk, yaitu: Lion Holdings Pte. Ltd., Singapura (25,55%), Jusup Sutrisno (10,35%), Tjoe Tjoe Peng (Lawer Supendi) (7,57%), Trinidad Investment Pte. Ltd., Singapura (6,67%) dan Cheng Yong Kwang (6,00%).

9. PT Aneka Tambang Tbk.

Antam merupakan perusahaan pertambangan yang terdiversifikasi dan terintegrasi secara vertikal yang berorientasi ekspor. Wilayah operasi Antam tersebar di seluruh Indonesia dan mencakup eksplorasi, penambangan, pengolahan dan pemurnian serta pemasaran dari sumberdaya mineral yang dimiliki. Antam memperoleh pendapatan dengan melakukan kegiatan penambangan, pengolahan dan pemurnian sumberdaya mineral secara ekonomis dan menjual hasilnya ke seluruh dunia. Kegiatan Antam telah dimulai sejak tahun 1968 ketika Antam didirikan melalui merger beberapa perusahaan tambang dan proyek tambang milik pemerintah.

10. PT Central Omega Resources Tbk.

Central Omega Resources Tbk (dahulu Duta Kirana Finance Tbk) (DKFT) didirikan tanggal 22 Februari 1995 dan memulai kegiatan usaha komersialnya tahun 1995. Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham Central Omega Resources Tbk (31-Mei-2022) adalah PT Jinsheng Mining, dengan persentase kepemilikan sebesar 59,76%. Kiki Hamidjaja dan Yoevan Wiraatmaja adalah pemilik manfaat utama Central Omega Resources Tbk.

11. PT Tembaga Mulia Semanan Tbk.

Copper Mulia Semanan Tbk (TBMS) didirikan pada tanggal 3-02-1977, dan produksi komersial batangan aluminium dan kawat tembaga dimulai masing-masing pada bulan April 2001 dan Desember 1979. Individu berikut memegang setidaknya 5% saham Copper Mulia Semanan Tbk: Perusahaan pengendali termasuk Furukawa Electric Co., Ltd. (42,42 persen), Supreme Cable Manufacturing Corporation Tbk (SCCO), dan Toyota Tsusho Corporation, Jepang (33,81 persen). Furukawa Electric Co., Ltd. di Jepang adalah perusahaan induk terakhir untuk TBMS.

12. PT Alakasa Industrindo Tbk.

Alakasa Industrindo Tbk (ALKA) didirikan pada tanggal 21-02-1972 dan beroperasi secara komersial sejak tahun 1973 sebagai usaha industri aluminium. Pemegang saham Alakasa Industrindo Tbk yang memiliki minimal 5% saham perseroan pada 30 April



2022, antara lain: PT Gesit Alumas (16,04%) dan PT Gesit Perkasa (77,03%). Keluarga Soetoyo adalah pemilik utama dan menguntungkan dari saham Alakasa Industrindo Tbk.

13. PT Alumindo Light Metal Industry Tbk.

Pada 26-06-1978, Alumindo Light Metal Industry Tbk (ALMI) didirikan, dan produksi komersial dimulai pada Januari 1983. Grup Maspion adalah grup ALMI. Pemegang saham Alumindo Light Metal Industry Tbk yang memiliki minimal 5% saham perseroan pada 28 Februari 2022, antara lain: PT Husin Investama (66,50 persen), PT Alim Investindo (15,72 persen), dan PT Guna Investindo Jl merupakan rumah bagi seluruh pemegang saham tersebut di atas. Kembang Jepun Surabaya 38-40.

**Analisa Data**

Dalam skripsi ini menggunakan tiga indikator untuk membantu para investor menentukan area beli sebuah saham yang meliputi *Moving Average* (MA), *Relative Strange Indeks* (RSI), dan *Fibonacci Retracement*. Penggunaan Indikator dapat digunakan secara tunggal atau analisa yang hanya menggunakan satu indikator, hanya saja memiliki probabilitas yang rendah atau tingkat akurasi keuntungan yang rendah. Berbeda halnya dengan menggabungkan lebih dari satu indikator, dimana indikator satu mendukung indikator yang lain, dengan begitu para investor bisa lebih yakin dalam mengambil keputusan dalam membeli saham dengan harga yang bagus.

kriteria penilaian dalam pengumpulan data dari

1. persilangan indikator *Moving Average* MA 100 berada diatas MA 200 penelitian dari Joseph E. Granville
2. pengambilan keputusan menggunakan indikator *Relative Strange Indeks* pada area *Overshold* hasil penelitian J. Welles Wilder
3. pengambilan keputusan menggunakan indikator *Fibonacci Retracement* pada area *golden ratio* 0.382, 0.500, 0.618. menurut Leonardo Pisano Fibonacci

**Pembahasan**

No	Kode Saham	Indikator yang memenuhi	Harga beli saham	Harga sekarang 26 januari 2023	Untung/Rugi
1	ADRO	MA, RSI, Fibonacci Retracement	1580/lembar	3120/lembar	Untung
2	ITMG	MA, RSI, Fibonacci Retracement	11725/lembar	35675/lembar	Untung
3	MEDC	MA, RSI, Fibonacci Retracement	870/lembar	1370/lembar	Untung
4	BIPI	MA, RSI, Fibonacci Retracement	77/lembar	155/lembar	Untung
5	MDKA	MA, RSI, Fibonacci Retracement	1470/lembar	4810/lembar	Untung
6	PSAB	MA, RSI	220/lembar	204/lembar	Tidak Beli / Rugi
7	GGRP	MA, RSI	475/lembar	345/lembar	Tidak Beli / Rugi
8	LMSH	MA, RSI, Fibonacci Retracement	330/lembar	600/lembar	Untung
9	ANTM	MA, RSI	710/lembar	700/lembar	Tidak Beli / Rugi
10	DKFT	MA, RSI	126/lembar	112/lembar	Tidak Beli / Rugi

No	Kode Saham	Indikator yang memenuhi	Harga beli saham	Harga sekarang 26 januari 2023	Untung/Rugi
11	TBMS	MA, RSI, Fibonacci Retracement	940/lembar	1635/lembar	Untung
12	ALKA	MA	Sidways (harga tidak naik dan turun)	Sidways (harga tidak naik dan turun)	Tidak Beli / Rugi
13	ALMI	MA	276/lembar	271/lembar	Tidak Beli / Rugi

Dari data analisa diatas, probabilitas keuntungan penggabungan *Moving Average* (MA), *Fibonacci Retracement* dan *Relative Strange Indeks* (RSI) memiliki akurasi keuntungan yang tinggi. Dengan catatan investor tidak boleh mengambil keputusan beli disaat tiga syarat indikator tersebut tidak terpenuhi.

Pada saham sektor tambang yang digunakan sebagai sampel penelitian dengan periode waktu 3 tahun dimulai dari taun 2019 hingga 2022, winrate yang didapatkan adalah 100%

## KESIMPULAN

Simpulan yang bisa ditarik pada temuan ini, diantaranya:

1. Hasil penelitian ini mengenai rekomendasi keputusan investasi sesuai analisis menggunakan tiga indikator yaitu *Moving Average* 100 dan 200, *Relative Strange Indeks*, *Fibonacci Retracement*.
2. Menggunakan analisis *Fibonacci Retracement*, harga Support dan harga Resistance digunakan untuk menghitung harga pembelian, untuk mengetahui bahwa sebuah harga sedang melakukan kenaikan maka menggunakan MA 100 dan 200, untuk mempermudah hitungan penggunaan analisis *Relative Strange Index*. Hasil perhitungan menyatakan bahwa harga beli mutlak tidak mencakup pada *Moving Average*, *Fibonacci Retracement* dan *Relative Strange Index*, maka rekomendasi keputusan investasi yang diberikan yaitu tidak mengambil keputusan beli jika hasil perhitungan tidak terpenuhi.
3. Penulis merekomendasikan pembelian saham MDKA (Merdeka Copper Gold) pada kisaran harga 1470 hingga 1480 per saham berdasarkan temuan riset technical analysis. karena pergerakan grafik saham MDKA lebih stabil dibanding bisnis lainnya. Fakta bahwa saham MDKA mencatatkan kenaikan keuntungan harga yang pesat di penghujung tahun 2020 menjadi bukti bahwa saham MDKA sendiri masih banyak diminati oleh para investor. Saham MDKA menawarkan kenaikan harga tertinggi dari saham manapun. Saham MDKA memberikan sinyal kuat untuk memberikan keuntungan.
4. Penggunaan analisis teknikal dapat membantu investor untuk melakukan beli saham dengan harga yang bagus (murah pada periode tersebut).

## Keterbatasan

Keterbatasan peneliti pada temuan yang dilakukan tersebut diantaranya :

1. Populasi pada temuan ini memakai perusahaan saham tambang yang tercatat di BEI (Bursa Efek Indonesia).
2. Dalam penelitian ini menggunakan 3 indikator terbatas yaitu *Moving Average* (MA), *Relative Strange Index* (RSI), dan *Fibonacci Retracement*.

## Saran

Berdasarkan pada keterbatasan diatas, beberapa poin yang disampaikan peneliti sebagai berikut:

1. Untuk peneliti selanjutnya disarankan menambah sampel seperti perusahaan manufaktur, pertanian, aneka industri dll. Agar hasilnya dapat digeneralisasikan dan di bandingkan di perusahaan yang terdaftar di BEI.
2. Bagi peneliti selanjutnya disarankan menggunakan indikator lain seperti fuzy logic agar bisa mengetahui perbandingan indikator yang tepat untuk investor melaksanakan transaksi jual dan beli saham.

## DAFTAR PUSTAKA

- Asthri, D. D. P., Topowijono, & Sulasmiyati, S. (2016). Analisis Teknikal Dengan Indikator *Moving Average* Convergence Divergence Untuk Menentukan Sinyal Membeli dan Menjual Dalam Perdagangan Saham ( Studi Pada Perusahaan Sub Sekto Makanan Dan Minuman Di BEI Tahun 2013-2015 ). Jurnal Administrasi Bisnis (JAB), 33(2), 41–48.
- Agus Rahman Alamsyah. (2018). Determinan Keuangan Nilai Perusahaan. Seminar Nasional Hasil Riset. ISSN 2622-1284 : 31-40.
- Agustin, Kartika. (2019). Pengaruh Return On Equity (ROE) dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Semen Milik BUMN Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 3 (tiga) Bulan. Journal of Economic. Vol. 7, No.2, 50-59.
- Baining, Mellya Embun., Fadhillah, M Syarif,. (2017). Analisis Teknik Penggunaan *Moving Average*, Relative Strangth Index Dan Bollinger Bands Dalam Menghasilkan Return Saham Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index (JII). Jurnal Syari'ah Vol. V, No. 2, Oktober 2017.
- Eduardus Tandelilin, (2017). Pasar Modal “Manajemen Portofolio dan Investasi” (G. Sudibyo (ed.)). Yogyakarta: PT. Kanisius.
- Gidion Willy Roy & Dr. Sri Hermuningsih, MM (2016).“ Analisis teknikal saham menggunakan indikator bollinger bands Dan *Relative Strength Index* untuk pengambilan keputusan investasi” .EKOBIS Vol.18, No.1, Januari 2017.
- Martin, 2014, Indikator RSI Versus Stochastic: Mana yang Lebih Unggul. Diakses 13 desember 2018.  
<[http://www.seputarforex.com/artikel/forex/lihat.php?id=212702&title=indikator\\_rsi\\_versu\\_stochastics\\_mana\\_yang\\_lebih\\_unggul](http://www.seputarforex.com/artikel/forex/lihat.php?id=212702&title=indikator_rsi_versu_stochastics_mana_yang_lebih_unggul)>Sahid.
- Martalen, & Malinda, M. (2019). Pengantar Pasar Modal (Revisi). Andi Offset.
- Prasetyo, Prasetyo; Nurlaely; Heri Subagyo. (2019). Analisis Komparatif Penggunaan Metode Stochastic, *Moving Average* Dan MACD Dalam Mendapatkan Keuntungan Optimal Dan Syar'i (Study Pada Jakarta Islamic Index 2016 – 2018). Jurnal. Fakultas Ekonomi, Universitas Kediri.
- Siti Sri Rahayu (2016). “Analisis Teknikal Harga Saham pada Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015” Jurnal manajemen vol. 6 no. 1 juni 2016.
- Sugiyono, 2014. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan r&d. Bandung: Afabeta,
- Sugiyono, 2016. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan r&d. Bandung: Afabeta,
- Sutrisno. (2017). Manajemen keuangan teori, konsep dan aplikasi. Yogyakarta: EKONISIA.  
[www.idntimes.com](http://www.idntimes.com)  
[www.cnbcindonesia.com](http://www.cnbcindonesia.com)  
[www.kumparan.com](http://www.kumparan.com)  
[www.tradingview.com](http://www.tradingview.com)  
[www.republikinvestor.net](http://www.republikinvestor.net)  
[www.sahamonline.id](http://www.sahamonline.id)  
[www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)